

ABSTRAK
PEMBUKTIAN TERHADAP TINDAK PIDANA MEMAKSA ANAK
UNTUK MELAKUKAN PERSETUBUHAN SECARA BERSAMA-SAMA
(Studi Putusan Nomor 12/Pids.Sus-Anak/2016/PN Pbg)

Disusun Oleh:
MAULA DEWI
E1A015073

Perkembangan masyarakat yang sedemikian maju rupanya berdampak pula pada dunia kejahatan. Salah satunya yakni kejahatan terhadap kesusilaan, yang dimana menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran bagi masyarakat. Terutama kejahatan-kejahatan yang berbau seksual seperti, pemerkosaan, persetubuhan, dan pencabulan. Merajalelanya kejahatan terhadap kesusialaan semakin mencemaskan masyarakat, khususnya pada orang tua. Tindak pidana persetubuhan terhadap anak, termasuk pula ke dalam salah satu masalah hukum yang sangat penting untuk dikaji secara mendalam. Sebagaimana diketahui, tindak pidana persetubuhan merupakan perbuatan yang bertentangan dengan agama dan kesusialaan. Apalagi jika yang menjadi korban adalah anak yang secara fisik belum mempunyai daya tarik seksual seperti pada layaknya orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa para terdakwa anak dalam Putusan Nomor 12/Pid.Sus-Anak/2016/PN PBG telah bersalah memaksa anak melakukan persetubuhan secara bersama-sama dan untuk mengetahui bagaimana dasar pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan putusan. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan konseptual. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode normatif kualitatif dan disajikan dengan metode uraian yang disusun secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para terdakwa anak telah terbukti bersalah dan hakim menjatuhkan putusan berpedoman pada undang-undang yang berlaku.

Kata kunci: *Kesusilaan, Persetubuhan Anak, Pembuktian*

ABSTRACT
PROOF OF CRIMINAL ACTS FORCING CHILDREN TO CONTACT
COSTS TOGETHER
(Study Number 12 / Pids.Sus-Anak / 2016 / PN Pbg)

By:
MAULA DEWI
EIA015073

The development of such an advanced society also seems to have an impact on the world of crime. One of them is a crime against decency, which creates anxiety and concern for society. Especially crimes that are sexual in nature such as, rape, sexual intercourse, and sexual immorality. The prevalence of crimes against adversity has increasingly worried society, especially the elderly. The criminal act of intercourse against a child is also a legal issue which is very important to be studied in depth. As it is known, the criminal act of intercourse is an act that is against religion and morality. Especially if the victim is a child who does not physically have sexual attraction like an adult. This study aims to prove that the child defendants in Decision Number 12 / Pid.Sus-Anak / 2016 / PN PBG were guilty of forcing children to have intercourse together and to find out how the judge's legal consideration was in making the decision. The research method used is normative juridical with a conceptual approach. The data used in this research is secondary data obtained from library research. The data obtained were then analyzed using qualitative normative methods and presented with systematic descriptions. The results showed that the child defendants were proven guilty and the judge made the verdict according to and based on the applicable law.

Keywords: Decency, Child Intercourse, Proof